

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SEKOLAH DASAR
NEGRI 087 PENYAMBUNGAN TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nur wulan dwi safitri¹, Sugianto², Shohib Hasan³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Nurw4805@gmail.com¹

Keywords:

Teachers' Efforts, Learning
Motivation, Al-Qur'an and
Hadith

Kata kunci:

Upaya Guru, Motivasi
Belajar, Al- Qur'an Hadits

Abstract

A teacher is a professional educator whose main duties include teaching, guiding, directing, training, and assessing. In addition, the role of a teacher is also as a motivator. Thus, besides being an educator and instructor, a teacher also serves as a motivator for students. With this role, students will not experience boredom in learning, and eventually their interest and motivation to learn will continue to increase.

Motivation can be described as a driving force within students that provides direction in learning activities, so that learning objectives can be achieved. This study aims to determine how teachers make efforts to increase students' learning motivation in the Al-Qur'an Hadith subject at Public Elementary School 087 Panyabungan. The purpose is to understand the strategies used by teachers to improve students' motivation in learning Al-Qur'an Hadith.

This research falls into the category of field research with a descriptive qualitative approach. The researcher used data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data validity through triangulation.

Based on the results of the study, the efforts made by teachers to increase students' learning motivation at Public Elementary School 087 Panyabungan include: giving direction during the learning process, assigning homework, tests, and other tasks, giving rewards in the form of gifts, grades, or words of praise, providing numerical grades for students' work both in school assignments and homework, holding competitions among students, and using varied methods and media in teaching Al-Qur'an Hadith.

Abstrak

Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai. Selain itu peran guru adalah sebagai motivator. Dengan demikian, peran guru selain sebagai pendidik dan pengajar juga guru berperan sebagai motivator bagi siswanya.

Karena, siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam belajar dan pada akhirnya minat dan motivasi belajar siswa terus meningkat. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak atau pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan dapat memberikan arahan dalam kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan keabsahan data dengan triangulasi. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan tentang upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan adalah guru memberi arahan kepada siswa saat proses pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah, ulangan dan tugas lainnya, guru memberikan hadiah baik berupa barang, nilai ataupun kata-kata pujian, guru memberikan nilai atau angka dengan cara memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa baik tugas sekolah maupun pekerjaan rumah, guru mengadakan kompetisi atau persaingan kepada siswa, serta guru menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno 2021) Pendidikan sebagai instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup. (Murtafiah 2022) Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancah lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif. (Soleh, Abdurrochman, and Fitria 2022)

Salah satu tugas pendidikan ialah membuat anak menjadi dewasa dan mandiri. Maka lingkungan keluarga berperan penting dalam proses pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan anak melalui fasilitas- fasilitas dan motivasi yang

diberikan.(Sulistyowati 2021) Motivasi merupakan pendorong yang menyebabkan seseorang rela untuk menggerakkan kemampuan, tenaga dan waktunya untuk menjalankan semua pekerjaan yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya agar kewajibannya terpenuhi serta sasaran dan tujuan yang ingin dicapai organisasi terwujud. Meskipun pekerjaan yang dilakukan oleh guru didukung oleh kemampuan (ability) yang tinggi, tetapi bila tidak termotivasi dengan baik maka hasilnya tidak efektif. (Fajar et al. 2023)

Untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, maka peran pelaksana pendidikan khususnya guru tidak boleh dipandang sebelah mata, sejak dari mempersiapkan calon guru melalui proses pendidikan guru, proses seleksi, penempatan, pembinaan dan pengembangan guru harus terus dipantau dalam perkembangannya sebagai tombak dalam menjalankan fungsi pendidikan dari sistem pendidikan nasional yang bermutu.(Rohman and Hidayah 2022) Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi modal yang penting dalam mengelola pendidikan atau pengajaran yang begitu banyak ragamnya. Secara garis besar, ada dua jenis segi, yaitu segi dari segi kompetensi pribadi dan dari kompetensi guru profesional.(Rasyid, Abun, and Mashar 2022) Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan ialah seperangkat nilai, gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, merupakan sebuah ciri sehingga pola pola latihan yang harus diberikan sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut. (Warisno 2021)

Motivasi mempunyai peran sangat penting dalam pembelajaran baik dalam proses maupun output pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar mampu untuk berkreasi berbagai cara memotivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.(Sumiati 2018). Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru.

Guru harus mengetahui perkembangan dan hasil belajar siswa yang diperoleh sebelumnya. Hal yang guru ketahui yaitu mengetahui kemampuan belajar siswa, guru dapat mendukung, dapat memprediksi hasil dan kemajuan belajarnya. Hasil belajar dapat berubah jika adanya dorongan motivasi terhadap siswa. Dalam aktivitas belajar, motivasi disebut sebagai penggerak untuk mencapai tujuan belajar bisa tercapai, karena ada motivasi yang bisa membuat siswa menjadi belajar. Siswa dengan kecerdasan yang cukup tinggi dapat gagal apabila kurangnya motivasi yang didapat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal apabila ada motivasi yang tepat. (Violita 2021). Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Agar siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka guru memiliki peranan yang sangat penting.(Arianti 2018)

Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Siswa akan bertindak dengan cepat bila dirinya ada kebutuhan. Ibarat makan dan minum. Setiap hari kita selalu membutuhkan makan dan minum untuk hidup. Disinilah tantangan guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi yang kuat bagi siswanya sehingga dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Bila siswa sehari tidak melakukan aktivitas belajar layaknya seorang yang merasa kehausan dan kelaparan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 April 2022 di Sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan dengan Ibu Hartati S.Ag, menyampaikan terkait upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat untuk melakukan pembelajaran. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits seperti siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menghafal bacaan lafadz arab yang tidak sesuai dengan makhroj huruf, serta hukum bacaan yang sudah guru ajarkan, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi dan kurangnya guru mengarahkan, membimbing serta memotivasi saat pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya pembelajaran saat ini sudah tatap muka menjadi tantangan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilaksanakan dengan baik.

KERANGKA TEORITIK

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya. Bagi peserta didik, guru dijadikan sebagai tokoh yang teladan menjadi subjek identifikasi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Di sekolah, guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru dapat meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerjanya. (Setiawan 2018)

Upaya guru dalam dunia Pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengajar, membimbing, dan melakukan transfer knowledge dalam suatu pembelajaran harus dilakukan oleh guru yang memiliki usaha yang gigih dan bekal yang tak kalah pentingnya yaitu kemampuan serta keprofesionalan saat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. (Putri 2023)

Menurut Akmal Hawi yang dikutip dalam bukunya Ahmad Tafsir Pendidikan dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak

didik dengan mengupayakan perkembangan potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Maka dapat disimpulkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadits harus menguasai bidang Al-Qur'an Hadits yang akan diajarkannya. Mata pelajaran AL-Qur'an Hadits merupakan pondasi siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi berasal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai penggerak atau pendorong. Kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan terdapat dalam diri sendiri akan menimbulkan untuk melakukan sesuatu yang mempunyai tujuan. Motif tidak dapat diamati secara langsung namun dapat melalui tingkah laku sebagai dorongan yang memunculkan tingkah laku pada diri seseorang.(Sumantri 2016)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.(Sardiman 2007) Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga peserta didik termotivasi kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru atau metode Interpretive karena data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dan penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah.(Sugiyono 2013) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian Kualitatif juga sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Adapun data yang dicari yaitu data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, ataupun lembaga yang bersangkutan sebagai obyek penelitian. Untuk itu peneliti perlu meninjau langsung ke lapangan yaitu Sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas terkait dengan upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena dimana tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara.(Moleong 2017) Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Guru Al-Qur'an Hadits selalu melakukan berbagai persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan silabus, RPP, Buku Paket, serta alat peraga. Metode yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah ceramah dan diskusi. Dalam proses belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadits berupaya untuk terus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Adapun beberapa upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengarahkan siswa

Dalam hal ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat dari materi yang akan dipelajari. Sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, Ibu Hartati mengatakan "untuk pembelajaran materi hari ini kalian dapat mengetahui hukum bacaan mim mati", setelah menyampaikan tujuan tersebut guru mulai menyampaikan materi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan buku materi ketika menyampaikan kepada siswa, namun sebelum melanjutkan materi yang akan dipelajari guru mengulang materi yang lalu. Guru memperoleh materi melalui buku materi Al-Mizan dari madrasah, buku perpustakaan, sumber internet seperti blog madrasah, dan buku lainnya sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengembangkan wawasan yang masih relevan dengan materi pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam belajar.

Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik arahan dari guru untuk membaca buku terlebih dahulu setelah mengulang materi sebelumnya. Dari Observasi diatas hal tersebut selaras dengan Puput Fathurrahman, bahwa guru memberikan materi Al-Qur'an Hadits sesuai dengan materi yang akan diajarkan namun sebelum melanjutkan materi yang baru guru mengulang materi sebelumnya supaya siswa lebih mudah memahami materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa.

2. Upaya guru dalam membuat siswa menjadi lebih aktif

Sebelum masuk ke dalam materi baru, guru menuntun siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya, Ibu Hartati, mengatakan: Siapa yang masih ingat materi yang kemarin? Guru Al-Qur'an Hadits sebelum menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari untuk mengetahui kemampuan siswa sudah memahami materi sebelumnya atau belum, sehingga guru mampu membangkitkan semangat siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan, serta memudahkan

siswa untuk menerima materi selanjutnya yang akan dipelajari saat belajar Al-Qur'an Hadits dengan baik. Dengan adanya dorongan dari guru Al-Qur'an Hadits melalui tanya jawab kepada siswa saat proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Guru menanyakan kepada siswa untuk mengulang materi yang sudah dipelajari minggu lalu beberapa siswa menjawab "Idzhar Syafawi,Bu". Dari hasil observasi diatas bahwa guru berhasil membuat siswa lebih aktif dengan mengulang materi lalu adanya jawaban dari beberapa siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan agar siswa siap bersedia mengutarakan idenya atau bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya. Guru akan memberikan hadiah bagi siswa yang mau bertanya. Setelah guru menyampaikan bahwa akan diberikan hadiah bagi siswa yang mau bertanya barulah ada salah satu siswa yang mau bertanya. Dari hasil observasi diatas bahwa guru Al-Qur'an Hadits berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selaras dengan Hamzah B.Uno dalam indikator motivasi belajar siswa yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga siswa semangat adanya dorongan dari guru untuk lebih aktif menjawab mengenai materi yang guru tanyakan.

3. Memberikan hadiah

Dalam memberikan hadiah yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya, dilakukan dengan cara memberikan hadiah pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Hadiah tersebut tidak berupa dengan barang melainkan dengan sebuah nilai atau pujian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru memberikan hadiah memberikan alat tulis dan juga pujian berupa kata-kata "pintar, betul, dan kasih tepuk tangan".

Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan namun sebelum menyampaikan pertanyaan guru menyuruh siswa siapa yang berani untuk maju ke depan kelas terlebih dahulu. Ada satu siswa yang maju ke depan kemudian menjawab pertanyaan dari guru Al-Qur'an Hadits terkait surah al-Bayyinah. Setelah siswa menjawab kemudian guru berkata "pintar dan betul" lalu guru memberikan alat tulis berupa pulpen merupakan sebagai hadiah karena siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan dari guru Al Qur'an Hadits dan guru Al-Qur'an Hadits memberikan "tepuk tangan" kemudian seluruh siswa tepuk tangan. Dari penjelasan diatas merupakan selaras dengan Oemar Hamalik dan Hamzah bahwa guru berhasil membangkitkan semangat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan benar kemudian guru memberikan hadiah atau penghargaan berupa alat tulis merupakan apresiasi kepada siswa

tersebut dan siswa lain ingin juga mendapatkan hadiah tersebut karena dengan adanya siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru.

B. Pembahasan

1. Evaluasi (Ulangan) sebagai Sarana Mengukur Pemahaman dan Meningkatkan Motivasi

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hartati, terlihat bahwa evaluasi diberikan secara terjadwal, yakni setelah tiga kali pertemuan. Guru juga memberi tahu siswa terlebih dahulu sebelum diadakan ulangan serta memberikan materi yang akan diujikan. Hal ini penting, karena:

- a. Evaluasi membantu guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
- b. Siswa menjadi lebih termotivasi belajar ketika mengetahui akan ada ulangan.
- c. Evaluasi yang terencana akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Suharni yang menyatakan bahwa evaluasi dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran. Jika hasil evaluasi baik, maka guru berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika hasilnya rendah, maka guru perlu memperbaiki metode mengajar agar siswa lebih memahami materi.

2. Pemberian Tugas sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Kesungguhan Belajar

Pemberian tugas memiliki peran penting dalam membantu siswa memperdalam pemahaman materi, terutama dalam pelajaran yang menuntut keterampilan seperti membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Wawancara menunjukkan bahwa tugas yang diberikan berupa:

- a. Membaca dan menghafal surah pendek,
- b. Menulis ayat,
- c. Latihan di buku Al-Mizan.

Menurut Hamzah B. Uno, pemberian tugas dapat menjadi sarana mengetahui kemampuan siswa sekaligus meningkatkan semangat mereka dalam

belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa tugas bukan hanya alat evaluasi, tetapi juga sarana latihan yang menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

3. Pemberian Nilai dalam Bentuk Angka sebagai Bentuk Penghargaan dan Motivasi

Nilai angka menjadi salah satu bentuk penghargaan bagi siswa atas usaha mereka dalam belajar. Berdasarkan wawancara, guru memberikan nilai antara 80-100 bagi siswa yang mampu menjawab soal atau menyelesaikan tugas dengan baik. Pemberian nilai angka penting karena:

- a. Siswa yang mendapat nilai tinggi menjadi lebih termotivasi untuk mempertahankannya.
- b. Siswa dengan nilai rendah terdorong untuk belajar lebih giat agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Nilai menjadi simbol pencapaian yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Hal ini selaras dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa nilai dapat menjadi dorongan kuat bagi siswa untuk terus meningkatkan kualitas belajarnya.

4. Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi untuk Mencegah Kebosanan Siswa

Penggunaan metode yang bervariasi, seperti diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan kerja kelompok, membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Selain variasi metode, guru juga menggunakan media seperti:

- a. Puzzle kartu ayat,
- b. LCD/Proyektor,
- c. Media visual lainnya.

Menurut Puput Fathurrahman dan Hamzah, penggunaan media yang menarik dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Variasi metode dan media membantu siswa lebih memahami materi sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan semangat belajar karena materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menggunakan fasilitas yang mendukung.

KESIMPULAN

Dari berbagai temuan sebagaimana dipaparkan sebelumnya tentang upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al- Qur'an Hadits di Sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan dilakukan melalui sebagai berikut.

Pertama, dalam proses pembelajaran siswa diberi arahan oleh guru yaitu siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik arahan dari guru untuk membaca buku terlebih dahulu setelah mengulang materi sebelumnya supaya siswa lebih mudah memahami materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya. Guru akan memberikan hadiah bagi siswa yang mau bertanya. Setelah guru menyampaikan bahwa akan diberikan hadiah bagi siswa yang mau bertanya barulah ada salah satu siswa yang mau bertanya hal masuk dalam indikator motivasi belajar siswa yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga siswa semangat adanya dorongan dari guru untuk lebih aktif menjawab mengenai materi yang guru tanyakan, guru berhasil membangkitkan semangat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan benar sehingga guru memberikan hadiah atau penghargaan berupa alat tulis merupakan apresiasi kepada siswa tersebut.

Kedua, memberikan ulangan dan tugas dengan cara memberikan pekerjaan rumah, ulangan, dan tugas lainnya. hal tersebut salah satu cara yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, adanya pemberian tugas juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami juga mendalami materi yang diberikan gurunya dengan penuh semangat dalam belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits baik dalam membaca, menghafal, dan menulis dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru

Ketiga, memberikan nilai atau angka dari setiap hasil belajar siswa merupakan bentuk penghargaan dan menimbulkan belajar siswa lebih meningkat untuk memperoleh nilai yang kurang baik atau hasil yang lebih baik lagi. Hal tersebut menyatakan bahwa guru berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah mengerjakan soal jika memperoleh angka yang besar siswa akan mempertahankan nilainya atau akan lebih semangat lagi dalam belajar untuk nilai yang sempurna, sebaliknya jika angka yang didapatkan siswa kurang baik maka sebagai siswa akan menjadi pendorong untuk belajar yang lebih baik lagi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memperoleh nilai yang baik, maka siswa harus giat dalam belajar

Keempat, kompetisi atau persaingan dilakukan secara individu seperti memberikan pertanyaan sepulang sekolah maupun secara kelompok dengan cara mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut sesuai dengan Hamzah, bahwa guru

berhasil membangkitkan semangat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan adanya kompetisi dengan cara kerja kelompok siswa dapat memecahkan soal dan diskusi bersama sehingga siswa senang dalam belajar, tidak merasa bosan, serta siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menjawab soal-soal penuh semangat.

Kelima, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meningkatkan motivasi belajar siswa sangat semangat, rasa senang, antusias dan suka cita dalam proses pembelajaran. Guru mengajar dengan metode belajar yang bervariasi, menggunakan fasilitas belajar dengan baik, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat. menggunakan metode dan media yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, kelompok, ceramah, penugasan, dan metode lainnya yang sesuai untuk meningkatkan belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian untuk media pembelajaran guru menggunakan LCD atau proyektor.

REFERENSI

- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12 (2).
- Fajar, Ibnu, Damrah Khoir, Sri Lestari, and Etika Pujiarti. 2023. "Evaluasi Manajemen Budaya Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di PKBM Al Bayan Yogyakarta." *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 2 (4): 807-15. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bumi AKsar. Bandung.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (6): 4614-18.
- Putri, Olivia Kartika. 2023. "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI PAUD BUNGA PANDAN BANDAR LAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1 (02): 631-40.
- Rasyid, Fauzi, Ahmad Rifai Abun, and Ali Mashar. 2022. "PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *UNISAN JOURNAL* 01 (01): 652-60. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Rohman, Jumadi, and Nur Hidayah. 2022. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA." *Jurnal An- Nur : Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8 (0): 201-18.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengaja*. Rajawali p. Jakarta.
- Setiawan, Eko. 2018. *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD Dan SD/MI*. Esensi Erl. Jakarta.
- Soleh, Muhamad Badrus, Abdurrochman, and Norma Fitria. 2022. "PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM

- PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN." *UNISAN JOURNAL* 01 (01): 710-19.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyowati, Yuni. 2021. "Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial." *IjouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1 (2): 1-14. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. PT RajaGra. Jakarta.
- Sumiati. 2018. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03 (02).
- Violita, Alfi. 2021. "Mardiana, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits MI Mhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Pesawaran." *Jurnal Ta'lim* 4 (2).
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1 (01): 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>.